

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MELALUI PELATIHAN BOLU NANGKA SEBAGAI IDE BISNIS DI KELURAHAN KLAWUYUK

Susetyowati Sofia<sup>1</sup>, Agilistya Rahayu<sup>2</sup>, Syahrul Muarif<sup>3</sup>,  
Nirmala Husnun Nur Afifah<sup>4</sup>, Nuraini Fitra Salsabila<sup>5</sup>,  
Rainhard Raimond Segidifat<sup>6</sup>, Dia Fitrianiingsih Malik<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: penulis [1susetyowati.sofia@gmail.com](mailto:1susetyowati.sofia@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: penulis [2agilistya685@gmail.com](mailto:2agilistya685@gmail.com)

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: penulis [3syahrulmuarif11@gmail.com](mailto:3syahrulmuarif11@gmail.com)

<sup>4</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: penulis [4nrmlaahsnun@gmail.com](mailto:4nrmlaahsnun@gmail.com)

<sup>5</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: penulis [5nrainisalsabila12@gmail.com](mailto:5nrainisalsabila12@gmail.com)

<sup>6</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: penulis [6rsegidifat@gmail.com](mailto:6rsegidifat@gmail.com)

<sup>7</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: penulis [7fdia9842@gmail.com](mailto:7fdia9842@gmail.com)

### Abstract

*There are great business opportunities in Sorong City, especially in the development of souvenir products that are still minimal. One of the proposed innovations is making sponge cake with jackfruit as the main ingredient, which has not been widely explored in Sorong City. The training aimed at mothers at the Al-Kausar Ta'lim Assembly aims to provide a basis for entrepreneurship and motivate them to create new innovations that can open up new business opportunities and jobs. Through this training, it is hoped that participants can develop skills in making jackfruit cake and take the first step towards economic independence as entrepreneurs. Jackfruit cake training is considered an important business idea to improve entrepreneurship and member skills to support community empowerment at the Al-Kautsar Tak'lim Assembly. This training is held with the aim of showing the potential of the jackfruit cake business as a growing economic opportunity. Through a series of training sessions, participants are invited to understand the related financial aspects, business management, marketing strategies, and jackfruit cake making techniques. This training emphasizes the development of creativity and entrepreneurial spirit. In addition, this training also builds strong community ties and increases the resilience of related parties. With the spirit of togetherness and knowledge gained, it is expected that participants can apply new skills to develop a jackfruit cake business independently. The success of this training creates a positive foundation for local economic growth and strengthens social unity in the Al-Kautsar Tak'lim Assembly.*

*Keywords: Entrepreneurship, Skills, Training, Business Ideas*

### 1. PENDAHULUAN

Papua memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, meliputi sumber daya mineral, (seperti emas, tembaga, nikel, besi, batu kapur, minyak bumi dan gas alam) hutan dan keanekaragaman hayati. Sumber daya alam kehutanan, (seperti hutan tropis, kayu), sumber daya alam kelautan, (seperti perikanan, mangrove dan terumbu karang), sumber

daya alam hayati, (seperti flora: berbagai jenis anggrek dan fauna: cendrawasih, kangguru, kuskus). Potensi lainnya Pariwisata, (seperti Piyanemo Raja Ampat, Danau Sentani, Kali biru) , Pertanian (seperti kopi, kakao, kelapa, minyak sawit, sagu, keladi, nangka).

Di Sorong untuk potensi pertanian cukup signifikan, terdapat beberapa hasil dari pertanian di Kota Sorong yang menjadi bahan

baku/dasar dari pengolahan pembuatan produk makanan yang dijadikan khas oleh-oleh Papua khususnya Kota Sorong. Oleh-oleh yang sudah dikenal oleh konsumen baik domestik maupun mancanegara yaitu abon gulung (dari Kota Manowari), keripik keladi, dan kopi senang. Namun untuk buah nangka sendiri masih sangat minim penggunaan dan pengolahannya. Buah nangka sendiri memiliki potensi yang cukup besar di Papua, baik dari segi ekonomi maupun gizi. Nangka Papua (*Artocarpus heterophyllus*) memiliki ukuran buah yang lebih besar dan daging buah yang lebih tebal dibandingkan nangka pada umumnya, serta kaya akan vitamin dan serat. Selain itu, nangka juga dapat diolah menjadi berbagai produk makanan, seperti sayur nangka, keripik nangka, dan es krim nangka, yang dapat meningkatkan nilai ekonomisnya. Tim melihat perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi nangka dan cara pengolahannya. Oleh karena itu tim ingin membuat produk atau ide bisnis baru dan mengedukasi serta memberikan pelatihan yang berupa olahan nangka yang di olah menjadi cake bolu nangka. Inovasi dari produk ini yaitu membuat bolu dengan bahan utamanya nangka, dan olahan nangka ini masih sangat minim kreasinya. Tim memilih produk bolu nangka agar dapat memotivasi warga untuk membuat suatu inovasi yang baru dan berwirausaha dari bahan makanan lainnya dan mencoba hal baru yang bermanfaat bagi orang sekitar.

Tim berinisiatif untuk mencoba hal baru agar mendapat peluang bisnis dan menciptakan inovasi baru. Mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Ibu-ibu yang tergabung didalam Majelis Ta'lim Al- Kausar Harapan Indah Kota Sorong. Kegiatan dilaksanakn di rumah ibu ketua pengajian yang beralamatkan di Jln. Teratai, Lorong 8 Harapan Indah, Kelurahan Klawuyuk, Distrik Sorong Timur, Kota sorong, Provisi Papua Barat Daya. Tim mengkonsepkan kegiatan dengan metode pelatihan, Tim mengadakan kegiatan ini dengan tujuan untuk memberikan kreatifitas dan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga untuk manjadi seorang entrepreneur. Para ibu-ibu diharapkan dapat membuat suatu inovasi baru dan dapat membuka peluang bisnis yang bisa membuka lapangan kerja baru. Pelatihan tim programkan yaitu pembuatan bolu yang bahan dasar utamanya adalah nangka.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan bisa menciptakan menciptakan produk/inovasi baru, dan juga bisa memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi (Djamilah, 2020). Menjadi seorang wirausaha harus berani mengambil resiko yang besar untuk membuat usaha baru dan harus memiliki jiwa kewirausahaan. Karena jika seorang wirausaha tidak memiliki jiwa kewirausahaan maka usaha yang dijalankan tidak cepat berkembang seperti seseorang yang memiliki usaha diimbangi dengan jiwa kewirausahaan. Untuk memiliki jiwa kewirausahaan seseorang bisa mempelajari ilmunya dan mempelajarinya harus mulai dari dasar ilmu kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Untuk menjadi seorang wirausaha ada beberapa nilai-nilai yang harus dimiliki, antara lain: percaya diri, inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa pemimpin, berani, orisinalitas, tingkat pendapatan, tingkat Produktivitas, visi dan misi yang tercapai dan citra baik dari pelanggan (Iskandar, 2020).

Entrepreneur adalah seseorang yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha atau bisnis dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu, biasanya dalam bentuk keuntungan finansial. Entrepreneurship merupakan orang yang mempunyai tindakan kreatif pada suatu hal yang tidak punya nilai apa-apa (Margahana, 2020). Entrepreneurship ialah penciptaan berupa inovasi baru dengan empat dimensi terdiri dari organisasi, lingkungan, individual serta bantuan keikutsertaan didalam pemerintahan, lembaga dan pendidikan. Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa entrepreneurship merupakan suatu inovasi serta kreatifitas untuk menggunakan kesempatan dalam melahirkan perubahan yang menimbulkan nilai positif bagi dirinya maupun orang sekitarnya. Untuk menjadi Entrepreneur yang sukses, harus mempunyai keterampilan yang memadai.

Keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya. Setiap orang pasti memiliki keterampilan yang merupakan bakat dari lahir maupun bakat yang dia dapat saat besar karena dilatih. Keterampilan dapat bersifat umum seperti berkomunikasi dan berpikiran kritis atau bersifat khusus.

Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta dapat mengaplikasikannya dikehidupannya sehari-hari. Keterampilan adalah salah satu ciri khas berwirausaha dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah (Safrianto, 2020). Keterampilan dapat dibentuk melalui proses pelatihan, baik pelatihan formal dan pelatihan non formal.

Pelatihan adalah usaha sistematis yang diselenggarakan, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat untuk mentransfer pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan kepada para ahli di bidangnya, sebagai usaha dan karya untuk memperkuat dan mengembangkan potensi individu dan perubahan manusia. Jadi pelatihan dilakukan untuk mengajarkan dari para ahli di bidangnya kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengembangkan potensi yang terpendam dalam seseorang dan menciptakan inovasi baru. Pelatihan terhadap sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang akan menunjang untuk meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan wirausaha untuk tetap bertahan dan bersaing di era globalisasi ini. (Nasution, 2021).

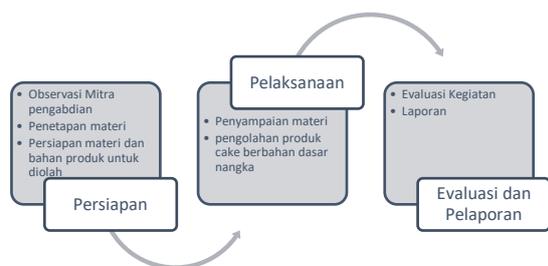
Inovasi dapat diartikan sebagai suatu perubahan atau pengembangan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu hal atau produk yang baru yang tidak ada menjadi ada. Inovasi dapat terjadi di berbagai bidang, termasuk teknologi, bisnis, pendidikan, kesehatan. Sedangkan pengertian inovasi menurut Joseph Schumpeter selaku ahli, menggambarkan inovasi sebagai "pembuat kejutan" dan mengidentifikasi lima

jenis inovasi yaitu inovasi produk, inovasi proses, inovasi pasar, inovasi sumber daya, dan inovasi organisasional. Menurutnya, inovasi adalah kekuatan utama di balik pertumbuhan ekonomi. Inovasi adalah determinan paling penting bagi keberhasilan bisnis (Ondang 2019). Inovasi yang terus dilakukan akan menciptakan keberagaman produk.

Keberagaman produk atau variasi produk ialah kumpulan berbagai semua produk dan barang yang ditawarkan dari pemasar kepada konsumen. Dalam melakukan keputusan pembelian suatu produk, perilaku konsumen dan variasi produk memiliki kaitan yang sangat erat dengan kelangsungannya penjualan suatu perusahaan (Riyanto, 2021). Maka dari itu dibutuhkan inovasi produk untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Dari inovasi produk ini akan menciptakan produk yang berbeda (produk baru atau hal baru). Produk yang berbeda adalah produk yang memiliki ciri khas tersendiri dan jarang atau belum pernah ditemukan di pasar. Produk yang berbeda juga akan memiliki nilai jual yang berbeda dengan produk-produk yang sudah ada. Hal ini akan menarik perhatian konsumen untuk beli suatu produk.

### 3. METODE

Metode pelaksanaan program ini dilakukan melalui teknik *problem solving*, penyelesaian permasalahan yang mencakup presentasi dan praktek individu atau kelompok. Metode ini diterapkan dengan menempatkan tim sesuai dengan keahlian dibidangnya untuk setiap proses kegiatan. Program ini diimplementasikan di Majelis Tak'lim Al-Kautsar Harapan Indah Sorong. Melalui proses peninjauan materi yang disediakan oleh pemateri, ibu-ibu Majelis Ta'lim dapat belajar dari materi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Materi yang tim susun dapat memberikan panduan nantinya saat dirumah, ketika ada keinginan membuat bolu. Karena terdapat resep dan cara pembuatannya yang sudah diuji coba tim sebelumnya. Setelah menyelesaikan mengikuti materi pendahuluan, setiap ibu-ibu, baik secara individu maupun kelompok melakukan praktek. Dengan memberikan sesi praktek, diharapkan dapat meningkatkan antusiasme para peserta. Alasannya karena ibu-ibu ilmunya lebih cepat masuk dengan teknik praktek dari pada teknik ceramah.



Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Tim terlebih dahulu melakukan observasi ketempat yang akan dijadikan mitra pengabdian. Tim memutuskan mitra di Harapan Indah dengan alasan dekat dengan sumber bahan baku.
- Agar pelaksanaan program berjalan dengan baik dan lancar, tim melakukan perencanaan dengan matang terlebih dahulu.
- Saat pelaksanaan, inti kegiatan diawali dengan penyampaian materi pendahuluan, dilanjutkan materi pengolahan buah nangka menjadi bolu nangka kepada ibu-ibu anggota Majelis Tak'lim Al-Kautsar yang mengikuti kegiatan pelatihan.
- Praktek pengolahan produk berbahan dasar nangka oleh tim produksi dilanjutkan pendampingan para peserta untuk praktek. Agar materi yang diberikan benar-benar bisa dipraktekkan sendiri dirumah, karena tidak semua ibu-ibu memiliki keahlian dalam membuat cake.
- Sesi selanjutnya adalah sesi diskusi atau sesi tanya jawab, sesi ini para peserta pelatihan dapat bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan pemateri dan dosen pembimbing siap menerima pertanyaan seputar wirausaha. Sebagian ibu-ibu anggota majelis taklim memang sebagai pelaku usaha mikro, dan mereka mengalami keterpurukan saat pandemi berlangsung.
- Setelah sesi diskusi selesai dilanjutkan dengan penguatan materi dari dosen pembimbing
- Sesi terakhir saat pelaksanaan kegiatan adalah sesi dokumentasi, foto-foto dari kegiatan ini sebagai salah satu bahan dalam penyusunan laporan.
- Setelah seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan, maka tim menyusun laporan dalam paper yang nantinya akan dipublikasi di jurnal nasional PKM.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Majelis Tak'lim Al-Kausar Harapan Indah Kota Sorong. Kegiatan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan di rumah Ketua Majelis Tak'lim yang beralamat di Jln. Teratai, Lorong 8 Harapan Indah, Kelurahan Klawuyuk, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Tim pelaksana yaitu tim kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong. Sebelum kegiatan berlangsung tim melaksanakan beberapa tahap yaitu tahap pertama adalah observasi. Observasi dilakukan untuk memprogramkan kegiatan yang sesuai dengan keadaan setempat dengan menghubungkan sumber daya yang ada. Tahap pertama ini tim pengabdian menemui ibu ketua majelis taklim menanyakan dengan pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur mengenai potensi setempat, kesibukan anggota-anggota majelisnya dan pertanyaan yang lain. Tahap kedua adalah memprogramkan kegiatan pelatihan, dengan melihat sumber daya yang ada dan melimpahnya bahan baku ada. Tahapan berikutnya yaitu pengurusan izin yang resmi dengan menggunakan surat menyurat. Tim meminta surat izin dari fakultas dan kemudian diserahkan ke ketua majelis tak'lim. Jawaban dari pihak majelis tidak langsung diberikan tetapi informasi yang didapat oleh tim yaitu ibu ketua majelis tak'lim meminta izin terlebih dahulu dari anggota-anggotanya. Waktu berjalan 1 (satu) minggu ketua menghubungi tim dan meninformasikan bahwa kegiatan disetujui dan kegiatan pelatihan bisa dilaksanakan. Tahap keempat yaitu tim berkoordinasi ke semua anggota untuk merencanakan kegiatan secara matang, pembagian tugas dan tanggung jawab di bidang masing-masing.





Gambar 1. Observasi Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan kewirausahaan dengan tema tumbukan minat berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Dan sebagai dari ide bisnisnya adalah Bolu Nangka, dan alasan mengangkat ide ini adalah melihat bahan baku yang melimpah, dan mudah didapat di daerah setempat. Daerah setempat dekat dengan pasar tadisional yaitu Pasar Remu yang banyak menjual buah nangka sebagai bahan baku utama. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu anggota majelis tak'lim sebanyak 17 orang. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan terkait kewirausahaan dan memberi keterampilan kepada ibu-ibu tentang pengolahan cake yang benar dan mencoba menginovasikan olahan cake bolu nangka sebagai ide bisnis untuk memulai usaha.

Pelatihan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dari pukul 09.00 sampai pukul 12.30 di kediaman Bu Sutrisno selaku ketua majelis tak'lim. Sebelum masuk ke acara inti, pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan acara yang dipandu oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Tanah Papua, doa sebelum melaksanakan kegiatan, sambutan dari pihak penyelenggara disampaikan oleh dosen pembimbing, dan sambutan dari pihak mitra disampaikan oleh ibu ketua majelis tak'lim sekaligus membuka acara. Harapan yang disampaikan oleh ibu ketua adalah semoga para ibu-ibu yang mengikuti kegiatan menerima materi yang disampaikan, mengikuti praktek yang akan dilaksanakan disesi praktek dan yang belum memiliki usaha dapat memulai menjalankan usaha setelah menerima ilmu yang diberikan oleh pemateri.



Gambar 3. Pembukaan oleh dosen pendamping




**ABSEN AUDIENS**  
**PELATIHAN IDE BISNIS**  
**PELATIHAN SANTRIPRENEUR**  
 "Menggali potensi santri untuk tambahkan minat kewirausaha"

NO	NAMA	PERIKHAAN	TTD
1	Ibu Hesti	IBT	[Signature]
2	Ibu Sutrisno	"	[Signature]
3	Ibu Marbati	"	[Signature]
4	Ibu Nuzul	IBT	[Signature]
5	Ibu Lili	IBT	[Signature]
6	Ibu Sidiq	"	[Signature]
7	Ibu Istikomah	"	[Signature]
8	Ibu Ruyun K.	"	[Signature]
9	Ibu Baebekah	"	[Signature]
10	Ibu Anni Sofit	"	[Signature]
11	Ibu Arisya	"	[Signature]




12	Lisa	IBT	[Signature]
13	Bisy	IBT	[Signature]
14	Titi H.	IBT	[Signature]
15	Ti	IBT	[Signature]
16	B. P. H.	IBT	[Signature]
17	B. YANTI	IBT	[Signature]

Kampus, 01 Februari 2024

Ketua Panitia: [Signature]  
 Sekretaris Panitia: [Signature]

Gambar 2. Daftar Hadir

Acara inti dimulai dengan pemaparan materi pendahuluan yang dilaksanakan dengan metode ceramah. Pembahasan dalam materi pendahuluan menjelaskan tentang buah nangka, pemanfaatan, kreasi pengolahan, dan materi selanjutnya lebih fokus dengan ide bisnis dari tim yaitu pengolahan buah nangka menjadi cake bolu nangka. Dalam pemaparan materi awal diberikan juga resep yang sudah diuji coba oleh tim dan teknik pembuatannya. Materi pertama disampaikan oleh mahasiswa yang bernama Nuraini Fitria Salsabila dan dosen pendamping.





Gambar 3. Penyampaian Pemateri

Sesi kedua yaitu praktek, sesi ini tim yang membawakan dipandu oleh Dia Fitrianiingsih, Jeny Vince Worabay dan didampingi oleh dosen pembimbing melakukan proses pembuatan dan menjelaskan teknik secara detail tentang pengolahan buah nangka menjadi cake nangka. Setelah tim produksi mencontohkan membuat satu bolu, tim membuat lagi tetapi yang melakukan praktek adalah para audiens yang didampingi oleh tim. Praktek dan pendampingan praktek langsung dilakukan supaya cara membuat cake dengan teknik yang benar mudah diingat oleh ibu-ibu.



Gambar 4. Proses Produksi

Setelah sesi pendampingan praktek selesai acara dilanjutkan dengan sesi diskusi, MC memberikan kesempatan kepada ibu-ibu para peserta bertanya mengenai kendala saat praktek, kebingungan saat praktek, mengenai usaha yang dijalankan atau yang berkaitan dengan wirausaha. Sesi tanya jawab disini banyak pertanyaan dari ibu-ibu, karena sebagian merupakan pelaku usaha mikro. Mereka menanyakan tentang cara menghadapi usaha saat pandemik, secara tidak langsung pandemi menyebabkan krisis moneter dan mengakibatkan usaha yang dijalankan menjadi terpuruk. Semua dosen pendamping memberikan jawaban yang secara bergantian dan memberikan solusi saat menghadapi krisis moneter kembali. Salah satu dosen pendamping juga menjelaskan krisis moneter yang terjadi ditahun 1998, saat ekonomi Indonesia benar-benar terpuruk dan perusahaan-perusahaan

yang ada dinegeri ini, banyak yang mengalami gulung tikar.



Gambar 5. Sesi Diskusi

Sesi terakhir, dilakukan penguatan materi yang disampaikan oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Susetyowati Sofia, SE., M.M., dan Ibu Agilistya Rahayu, SEI., M.Pd. sekaligus memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk cepat bangkit dari keterpurukan saat usaha mulai lesu. Menjadi pengusaha memang harus memiliki mental yang kuat yang selalu menghadapi ketidakpastian, harus mengenali penyebab lesunya bisnis, mengenali keinginan konsumen, perbaiki kualitas, harus kerja keras, pantang menyerah kembangkan produk, optimis, berfikir terbuka, tekun dan berdoa.



Gambar 6. Penguatan Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu tim kolaborasi dari Universitas Muhammadiyah Sorong Unamin. Pelatihan

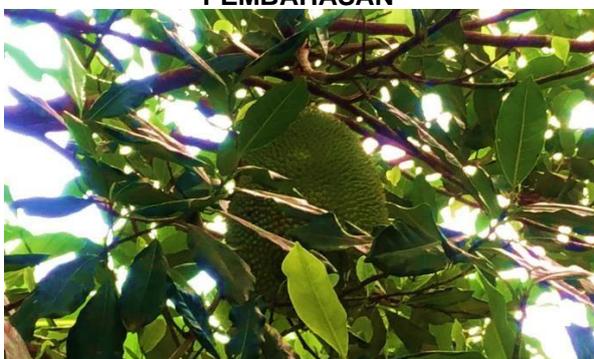
terlaksana dengan baik dan lancar, keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini disebabkan dari beberapa hal yaitu:

1. Dukungan penuh dari mitra terutama Ketua Majelis Tak'lim Al-Kausar Sorong.
2. Partisipasi aktif oleh Ibu-ibu anggota Majelis Tak'lim Al-Kausar Sorong.
3. Tim pengabdian yang bertanggung jawab di tugas masing-masing dan selalu kompak



Gambar 7. Foto Bersama

### PEMBAHASAN



Gambar 8. Bahan Utama Nangka.

Pohon nangka di Kota Sorong bisa dikatakan cukup banyak, masyarakat setempat menanamnya di sekitar rumah. Lebih sering masyarakat mengkomsumsi buah nangka tanpa mengolahnya tetapi langsung dimakan. Pelaku usaha minuman, biasanya buah nangka dijadikan bahan campuran dan dijadikan topping di es yang mereka jual. Pengolahan-pengolahan buah nangka hanya sebatas seperti itu, maka dari itu tim membuat berinovasi dari buah nangka menjadi cake yaitu bolu nangka.

Menurut Debasis Bagchi and Sunny E. Ohia dalam bukunya yang berjudul *Nutrition and Functional Foods in Boosting Digestion, Metabolism and Immune Health* (2022), buah nangka tidak hanya lezat tetapi juga membawa manfaat bagi kesehatan pencernaan dan nangka mengandung serat yang lumayan tinggi.

Kandungan serat bisa membantu pergerakan usus sehingga saat sisa-sisa pencernaan keluar dengan lancar. Kandungan seratnya membantu mencegah sembelit dan memperbaiki fungsi usus. Dan buah nangka mengandung enzim papain yang efisien dalam mencerna protein, memberikan dukungan ekstra bagi sistem pencernaan.

Buah nangka yang tim gunakan untuk produk cake nangka yaitu buah nangka yang sudah masak dengan rasa manis yang alami. Proses secara singkat pembuatan cake nangka yaitu dengan proses pemisahan daging buah, penggilingan, pencampuran bahan-bahan, pencetakan, pembakaran, dan pengemasan. Ide bisnis ini, tim merumuskan harga penjualan yang terjangkau yang bisa dibeli semua kalangan dan dari segi rasa tim mengongsekan cake yang dapat disukai oleh semua umur mulai dari anak-anak, remaja dan orang tua.



Gambar 9. Logo



Gambar 10. Bolu Nangka

Secara umum, kemasan dapat didefinisikan sebagai bagian terluar yang membungkus suatu produk yang bertujuan untuk melindungi produk. Kemasan atau *packaging* merupakan bentuk barang yang membungkus suatu benda dengan tujuan untuk melindungi isinya. Kemasan biasanya dibentuk atau di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan *image* dan pandangan terhadap suatu isi produk. Sehingga

pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik. Selain untuk menampilkan pandangan yang baik, kemasan juga memiliki fungsi yang beragam. Kemasan yang digunakan pada produk bolu nangka yaitu berupa mika plastik persegi panjang dengan penutup yang transparan. Tim memilih penutup dalam bentuk transparan untuk memperlihatkan produk pada calon konsumen dengan maksud ketertarikan pada produk. *Packaging* masing sederhana dan belum menampilkan foto dikemasan seperti pada kemasan oleh-oleh dikota besar. Dan nantinya tim mendampingi para peserta ketika usaha sudah dijalankan untuk mendesain kemasan lebih menarik lagi. Walaupun tim dalam kemasan masih sederhana, tetapi tim sudah mempersiapkan label yang ditempelkan dikemasan untuk menunjukkan produk itu sendiri.

Nilai jual buah nangka yang belum diolah dengan buah nangka yang sudah dijadikan *cake* akan mengalami peningkatan. Produk yang dihasilkan harus didesain didesain dengan kemasan yang menarik. Tim memberikan nama dan mendesain logo untuk pelabelan yang jadikan identitas produk. Menurut Herudiansyah et. al., (2019) label merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya. Label juga dapat didefinisikan sebagai tampilan sederhana pada produk atau gambar yang dirancang dengan rumit yang merupakan satu kesatuan dengan kemasan. Produk bolu nangka diberi label berupa gambar berbentuk bolu dengan toping nangka di atasnya. Pelabelan ini digunakan untuk menjaga agar bolu nangka sampai pada konsumen dengan aman.

## 5. SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang bertepatan tumbukan minat berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Mitra tim pengabdian adalah Ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Tak'lim Al-Kausar Hadarapan Indah, Kelurahan Klawuyuk, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Metode pelaksanaan dengan observasi, memprograman kegiatan pelatihan, pengurusan izin, perencanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan akhir. Pelaksanaan kegiatan inti terbagi menjadi

sesi penyampaian pendahuluan, sesi praktek, sesi pendampingan praktek, diskusi, penguatan materi, dokumentasi. Pelaksanaan PKM merupakan tim kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Unamin Sorong. Pelatihan dilaksanakan 1 (satu) hari yang dihadiri oleh para ibu-ibu anggota majelis tak'lim yang berjumlah 17 (tujuh belas) orang. Para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pengolahan bolu nangka. Hal ini terlihat dari antusias para peserta dengan keterlibatan praktek dan diskusi. Saat sesi diskusi adalah waktu yang paling ditunggu-tunggu, sebagian ibu-ibu merupakan pelaku usaha. Para peserta ingin sering-sering masalah yang dihadapi saat pandemi berlangsung, disaat ekonomi mengalami krisis dan usaha yang mereka jalankan mengalami kelesuan. Pelatihan ditutup dengan penguatan dari para dosen pembimbing, dan menyampaikakan bahwa memulai usaha harus melihat potensi, mulai merencanakan produk, pengemasan, label, hingga keterampilan saat memasarkan. Pembuatan materi para tim menyesuaikan dengan para pesertanya, harus menyesuaikan hal-hal yang dibutuhkan oleh ibu-ibu dan materi harus berfokus pada bermanfaatnya bagi peserta.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Elizar. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2239>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al Ittifaq Ciwidey Bandung) Miko Polindi Research Center Media Group A . Pendahuluan Tingginya angka pengangguran di Indonesia saat ini merupakan s. *Al-Intaj*, 5(1), 63–82.
- Pujiastuti. (2024). *PKM Membangun Karakter Wirausahawan dan Menumbuhkan Kreatifitas pada Kelompok Dasawisma Dilingkungan RW 011 Cipinang Melayu Jakarta Timur*. 1(3), 14–18.
- Riyanto, M. D. (2021). Pengaruh variasi produk, store atmosphere dan hedonic

- shopping terhadap pembelian impulsif ditinjau menurut perspektif ekonomi islam pada Eiger Adventure Store Kudus. *Repository IAIN Kudus*, 17.
- Wijaya, R. A., Ilhama, N., & Paramastri, B. (2019). *Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persaingan*. 5(2), 217–227.
- Elizar. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2239>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Polindi, M. (2019). PENGARUH KARAKTER ENTREPRENEUR TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA ( Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung ) Miko Polindi Research Center Media Group A . PENDAHULUAN Tingginya angka pengangguran di Indonesia saat ini merupakan s. *Al-Intaj*, 5(1), 63–82.
- Pujiastuti. (2024). *PKM Membangun Karakter Wirausahawan dan Menumbuhkan Kreativitas pada Kelompok Dasawisma Dilingkungan RW 011 Cipinang Melayu Jakarta Timur*. 1(3),14–18.
- Riyanto, M. D. (2021). Pengaruh variasi produk, store atmosphere dan hedonic shopping terhadap pembelian impulsif ditinjau menurut perspektif ekonomi islam pada Eiger Adventure Store Kudus. *Repository IAIN Kudus*, 17.
- Wijaya, R. A., Ilhama, N., & Paramastri, B. (2019). *Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persaingan*. 5(2), 217–22